B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sarang burung adalah nama dari suatu produk yang dihasilkan oleh burung walet. Burung walet bertempat di gua - gua dan pantai,ada juga didalam rumah atau gedung yang sengaja dibangun oleh oleh seseorang yang bermaksud untuk memelihara atau membudidayakan sebagai usaha,terkadang burung walet datang sendiri menempati rumah seseorang yang tidak dimaksudkan sebagai sarang .

Di dalam rumah atau gedung burung walet membuat sarang yang bentuknya seperti mangkok dibelah dua warnanya putih, Sarang tersebut berfungsi sebagai tempat bertelur . Jika telurnya sudah menetas dan anaknya sudah bisa terbang biasanya pemilik rumah mengambil sarang-sarang itu harganya mahal sampai jutaan rupiah .

Biasanya masa panen tiga bulan sekali,dengan keuntungan yang besar tersebut yang menjadi problem atau masalah adalah apakah pemilik sarang burung walet wajib mengeluarkan zakat karena penghasilanya sangat besar,bahkan lebih besar dari usaha pertanian,sementara itu aturan-aturan zakat banyak dikemukakan dalam Alqur'an maupun dalam Hadist. Dalam hal ini Allah berfirman :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وأقيموا الصلوة وآتوا الزكوة واركعوا مع الراكعين
(البقرة : ٤٣)

"Dan tegakkanlah sholat, tunaikan zakat dan ruku'lah bersama-sama orang-orang yang rukuk ".

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل
عليهم إن صلوتك سكن لهم والله سميع عليم (التوبة : ١٣)

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mencucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka sesungguhnya do'a kamu itu menjadi ketentraman jiwa mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".

. . . والذين يكنزون الذهب والفضة ولا ينفقونها في
سبيل الله فبشرهم بعذاب أليم (التوبة : ٣٤

"Dan orang-orang yang mengumpulkan emas dan perak dan mereka tiada membelanjakannya di jalan Allah maka akan menerima azab yang pedih ".

يا أيها الذين آمنوا أنفقوا من طيبت ما كسبتم
ومما أخرجنا لكم من الأرض (البقرة : ٢٦٧)

"Hai orang-orang yang beriman belanjakanlah olehmu sebagian yang baik-baik dari yang kamu usahakan dan dari yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu".

Dalam Hadis Nabi ditemukakan :

كان رسول الله ذات يوم جالسا فأتاه رجل : يا رسول الله ما الاسلام
قال : الاسلام أن تعبد الله ولا تشرك به شيئا وتقيم الصلاة المكتوبة
وتؤدى الزكاة المفروضة وتصوم رمضان (رواه البخاري عن أبي هريرة)

"Pernah Rosululloh SAW pada suatu hari duduk bersama sahabatnya lalu datang lah kepadanya seorang laki-laki dan bertanya "Wahai Rosululloh, apakah Islam itu ? Nabi menjawab "Islam ialah engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu menegakkan sholat yang diharuskan ya, membayar zakat yang diferdukannya dan berpuasa pada bulan Ramadlan ".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال: قال رسول الله ص م
بني الإسلام على خمس شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمدا
رسول الله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة والحج وصوم رمضان
(رواه البخاري)

"Dari Ibnu Umar berkata Rosululloh SAW bersabda Islam itu didikan atas lima perkara yakni mengesahkan Allah mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, puasa dalam bulan Romadlan dan menunaikan ibadah Hajji (HR. Bukhori) .

Sehubungan dengan hal tersebut diatas bahwa sebagian orang-orang Islam yang tidak melaksanakan kewajiban zakat terutama zakat sarang burung dengan anggapan bahwa ketentuan dalam syareat Islam tentang zakat sarang burung tidak dijelaskan .

Dalam hal ini perlu adanya suatu penelitian secara diskriptif, tentang sebab-sebab mengapa pengusaha sarang burung tidak mau mengeluarkan zakatnya, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui alasan-alasan mereka para pengusaha sarang burung tersebut, padahal dalam ketentuan syareat Islam Zakat hukumnya wajib . Selanjutnya akan dapat dilaksanakan penelitian secara ex-planatoris untuk menggali data-data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmauan melaksanakan zakat sarang burung guna memperoleh data yang valit dan akurat .

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari paparan tersebut diatas dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ditemukakan dalam latar belakang masalah adanya sarang burung ,rumusan masalah ini sangat kabur (ku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rang jelas) untuk itu perlu dikaitkan dengan keadaan para pelakunya,dalam hal ini orang yang beragama Islam kaitanya dengan kewajiban zakat usaha dengan demikian rumusan masalahnya menjadi " Apakah usaha sarang burung termasuk usaha yanr terkena kewajiban usaha?" .

C. PEMBATASAN MASALAH

Rumusan masalah diatas masih bersifat umum dan luas karenanya perlu diadakan pembatasan dalam hal ini penulis membatasi masalah tersebut antara lain :

1. ditinjau dari tempatnya di Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan .
2. Ditinjau dari subyeknya yaitu bagi orang-orang Islam .
3. Ditinjau dari segi waktunya dilaksanakan selama tahun ajaran 1990 / 1991 .

Dengan pembatasan ini maka rumusan masalahnya " Apakah sarang burung yang dilakukan orang-orang Islam di Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan selama tahun 1991 termasuk usaha yang terkena kewajiban zakat usaha atau tidak " .

D. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dan oprasional maka masalah diatas masih perlu dirumuskan kembali dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dasar sebagai berikut :

1. Bagaimana diskripsi tentang praktek usaha sarang burung yang dilakukan orang-orang Islam di Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan selama tahun 1991 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah usaha sarang burung tersebut usaha yang terkena kewajiban zakat atau tidak .

E. TUJUAN STUDI

Sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan diatas maka tujuan studi ini adalah :

1. Mendiskripsikan praktek usaha sarang burung oleh orang-orang Islam di Desa Widul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan selama tahun 1991 .
2. Menetapkan apakah praktek usaha sarang burung tersebut terdapat penyimpangan dari aturan hukum / norma-norma menurut hukum Islam .

Beberapa kata atau kalimat yang perlu ditegaskan secara oprasional adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata dasar laksana yang mempunyai arti sifat,laku,perbuatan,lalu mendapat awalah "pe dan akhiran "an" menjadi pelaksanaan yang mempunyai arti prilaku (perbuatan usaha melaksanakan atau merencanakan (WJS. Poerwo Darminto) kamus Bahasa Indonesia Balai Pustaka,Jakarta,1976,Halm.555) selanjutnya yang dipakai dalam skripsi ini adalah perbuatan usaha .

2. Z a k a t

Zakat adalah memberikan harta dari sebagian miliknya kepada golongan tertentu dengan beberapa syarat atau sebutan dari sesuatu hak Allah Ta'ala yang dikeluarkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang kepada yang berhak menerima zakat (Sayyid Sabiq Fiqhus Sunnah, pent. Mahyudinsyaf, III/5).

3. S a r a n g

Sarang adalah merupakan tempat yang dibuat atau dipilih oleh burung untuk bertelur dan memelihara anaknya. Sarang burung walet enak dimakan dan tempat yang dibuat atau dipilih untuk memelihara anaknya (binatang kecil - kecil seperti serangga, tikus, tupai dan sebagainya). Missal sarang burung, sarang semut, sarang laba-laba, jala-jala tempat laba-laba , sarang tupai.

(WJS POERWO DARMINTO, Kamus umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, Jakarta, 1986, halaman 372, cetakan IX).

4. B u r u n g

Burung dapat diartikan sebagai berikut :

a. Binatang yang berkaki dua, bersayap dan berbulu dan biasanya dapat terbang ; unggas .
b. Untuk menyebut jenis unggas ; seperti burung pipit, burung dara, burung gagak, burung hantu dan sebagainya.
c. Kemaluan (laki - laki) .

(WJS Poerwo Darminto, Kamus umum Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 1986, Cetakan IX, halaman 171)

5. Zakat Sarang burung

Adalah zakat yang diberikan setiap panen/ngambil. Dalam hal ini yang diambil manfaat dari liur sarang burung tersebut untuk diperdagangkan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Desa Kidul Dalem

Adalah suatu Desa di Wilayah Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan yang masuk Wilayah Tingkat I propinsi Jawa Timur, Desa tersebut terletak disebelah utara Kecamatan Bangil sekitar 2000 mater .

Dengan memahami penjelasan dan maksud tiap-tiap kata yang terdapat dalam judul tersebut adalah " perbuatan usaha ikhtiar yang baru ditempuh untuk memperoleh manfaat dari zakat sarang burung yang ada di Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan .

F. KEGUNAAN STUDI

Hasil dari studi ini diharapkan dapat bermanfaat, setidaknya dalam dua hal :

1. Dapat dijadikan bahan untuk studi tentang masalah yang sama ditempat lain .
2. Dapat dijadikan landasan pemahaman pelaksanaan zakat sarang burung khususnya dan bagi kaum Muslimin pada umumnya .

G. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi/Daerah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pesantren NU di Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa di Yayasan inilah yang sangat efisien dalam melaksanakan zakat .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang akan diperlukan sebagai subyek penelitian adalah para pengurus Yayasan Pesantren Nahdlatul Ulama' (YAPENU) yang mengkelola zakat sarang burung. Yaitanya dengan tehnik wawancara adalah (salah satu tehnik penggalian data yang akan dipergunakan) mereka semua akan diperlakukan sebagai ronsponden.

3. Populasi dan Sampel

Selain penelitian di Yayasan Pesantren Nahdlatul Ulama (YAPENU) maka kami akan meneliti dilain tempat yang mana dalam hal ini adalah bertujuan sebagai perbandingan guna untuk memperoleh data yang lebih lengkap,sehingga dapat dijadikan sampel bagi usaha lainya .

4. Data-data yang dihimpun

a. Cara menentukan siapa-siapa yang terkena wajib zakat sarang burung .

b. Cara memberi motivasi kepada calon muzaki

c. Cara muzaki memberikan zakatnya kepada penerima zakat

d. Pada waktu kapan muzaki mengeluarkan zakat sarang burung

5. Sumber data

Untuk mendapatkan data-data yang dihimpun maka yang menjadi sumber datanya adalah :

a. Pemilik sarang burung

b. Para pemuka masyarakat

c. Bapak Kepala Kelurahan Midul Dalem Kecamatan Bangil .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tehnik penggalian data

Data-data diatas akan digali dari sumbernya masing-masing akan dilakukan dengan tehnik wawancara . Wawancara akan dilakukan dirumah rensponden dan untuk pengurus Yayasan Pesantren Nahdlatul Ulama' (YAPENU) dilaksanakan di kantor YAPENU Kidul Dalem Bangil .

Sebagai TPD pokoknya dari polbagai peralatan pencatatan data yang memungkinkan penggunaanya juga akan disiapkan .

Data tentang zakat diperoleh dengan riset kepustakaan yaitu dengan menelaah kitab-kitab yang dipakai sebagai sumber bahasan ,kemudian diambil masalah-masalah yang sesuai dengan pokok pembahasan lalu dituangkan dalam skripsi ini. Sedangkan impiris diperoleh dengan methode interview yaitu dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pengurus YAPENU Kidul Dalem Bangil dan muzaki yang mengeluarkan zakat sarang burung .

7. Methode analisa data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun maka langkah selanjutnya akan dianalisa secara diskriptif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Editing yaitu memeriksa kembali seluruh data yang diperoleh dari segi kelengkapan,keterbacaan,kejelasan makna serta kesesuaian dengan keselaraan satu sama lain.
b. Pengorganisasian data yakni pengaturan dan penyusunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data sehingga dapat menghasilkan bahan-bahan untuk perumusan bahan-bahan diskripsi .

c. Menganalisa bahan-bahan yang diperoleh dari hasil pengorganisasian data,untuk kemudian akan dirumuskan secara diskriptif tentang pelaksanaan zakat sarang burung .

Hasil analisa data diharapkan akan merupakan jawaban bagi pertanyaan pertama dari perumusan masalah ,juga sekaligus merupakan bahan untuk pembahasan hasil riset .
Dalam menganalisa data yang diperoleh dipergunakan methode diskriptif analisis disamping methode comperatif yaitu diuraikan masalah zakat baik dari segi hukum maupun pelaksanaanya. Uraian tersebut diarahkanya kepada pemecahan masalah dengan bantuan deduktif dan induktif.
Methode deduktif dipakai untuk mengola data serta menjabarkan semua data yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus. Sedang methode induktif dipergunakan untuk mengarahkan dan menjabarkan semua data yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum .
Untuk menguji kebenaran dari tingkat data-data yang diperoleh dipergunakan methode comperatif yaitu dengan cara membandingkan yang satu dengan yang lain .

Hasil analisa data yang direncanakan berupa diskripsi tentang pelaksanaan zakat sarang burung di YAPENU desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan dan seki-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya. Akan dibahas berdasarkan aturan hukum / norma-norma hukum menurut hukum Islam guna menetapkan apakah pelaksanaan zakat sarang burung tersebut sejalan dengan norma-norma zakat dalam hukum Islam atau tidak .

8. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri beberapa bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab.antara bab yang satu dengan bab yang lainya sangat erat sekali hubunganya, ke lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong timbulnya ide penulis skripsi ini. Agar masalah ini menjadi nampak jelas mudah dikenali maka konstelasi yang merupakan latar belakang masalah, masalahnya masih bersifat umum dan global . Untuk itu dalam upaya penguasaan masalah amat diperlukan identitas/identifikasi masalah,dilanjutkan dengan pembatasan masalah sebagai upaya untuk menetapkan batas-batas masalah secara tegas dan jelas. Disusunlah suatu rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban dalam skripsi ini agar penulisan skripsi ini mempunyai arah,kepentingan tertentu disusunlah tujuan studi yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh studi yang bersangkutan serta kegunaan studi untuk merealisir manfaat yang diharapkan dari hasil studi kemudian disusunlah pelaksanaan penelitian yang terdiri dari lokasi / daerah peneliti-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anadimana untuk mendapatkan data-data empiris yang sangat diperlukan dalam pembahasan nanti. Demikian juga subyek penelitian yang juga sangat diperlukan,karena subyek penelitian cukup banyak, maka dalam penelitian nanti cukup dibatasi atau diperkecil subyek penelitianya tapi cukup dari populasi yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan prosedur pengumpulan data dan sumber datanya serta tehnik mana yang relevan untuk diterapkan sehingga mendapatkan valid,lalu diteruskan methode analisa data yang merupakan penuntun bermutu tidaknya karyya ilmiah, kemudian bab ini ditutup dengan trankripsi hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ejaan yang merusak dari bahasa arab dan sekaligus dapat dipakai petunjuk dan membantu penulisan bahasa Indonesia,sehingga akan terhindar dari kekeliruan pemahaman dari teks yang ditrankripkan .

Bab II di bahas tentang kekayaan yang wajib zakat dan besar zakatnya,didalamnya diuraikan tentang pengertian zakat,jenis-jenis harta yang wajib di zakati,syarat-syarat harta yang wajib dizakati,syarat-syarat dan kadar harta wajib dizakati dan pihak-pihak yang berhak menerima zakat . Hal ini dibahas dahulu dimaksudkan agar dalam pembahasan berikutnyadijumpai adanya kesamaan ataupun perbedaan masalah, teori fiqih yang ada dan sekaligus dalam bab ini dipakai titik tolak dalam menganalisa permasalahan yang dijumpai .

Bab III dibahas tentang pelaksanaan zakat serana burung di desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan serta letak geografi dan strukturpemerintahan,kependudu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan dan keadaan sosial, semua ini dimaksudkan untuk mengetahui secara umum pelaksanaan zakat sarang burung, juga diharapkan akan mendapatkan data-data yang lengkap dari pada keseluruhan masalah yang dibahas .

Bab IV memuat pemahaman tentang pelaksanaan zakat sarang burung di YAPENU di desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari tinjauan dari segi nisab dan besarnya zakat serta tinjauan dari segi pengumpulan zakat, pembagian zakat dan segi hikmanya. Dalam bab ini dibahas dari penelitian lapangan yang bertitik tolak dari buku-buku yang dipakai bahan acuan .

Bab V dibahas tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan-permasalahan dimuka, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan akhirnya kata penutup dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, semoga bermanfaat .

H. TRANSKRIPSI

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa kata/kalimat yang diambil dari bahasa Arab yang disesuaikan dengan ucapan aslinya. Berhubung terdapat beberapa ejaan yang tidak terdapat dalam ejaan bahasa Indonesia, maka penulisan dipakai pedoman sebagai berikut :

1. Sudah dipakai dalam bahasa Indonesia ditulis menurut kebiasaan yang berlaku misalnya Hukum Islam dan lain-lain.
2. Dianggap belum biasa dipakai dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan yang menunjukkan aslinya .

Contoh yang menunjukkan kepada aslinya Al-Fatikha, Umul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab,Syuhada' dan sebagainya . Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah transliterasi yang dite - tapkan oleh Departemen Agama RI di dalam Penulisan Al-Qur'an dan terjemahanya yaitu :

Kh : Khaa!	(خ)		Sy : Syiin	(ش)
Dh : Dhaad	(ض)		Ts : tsaa'	(ث)
Th : thaa	(ط)		Z : Zaai	(ز)
Sh : shaad	(ص)		Q : qaaf	((ق)
Zh : zhaa'	(ظ)		H : haa'	(ح ه)
Gh : ghain	(غ)		I : hamzah	(ء)
Dz : dzal	(ذ)		' : 'ain	(ع)

aa : dipakai sebagai tanda bacaan a yang panjang seperti Al-maaidah

ii : dipakai sebagai tanda bacaan i panjang seperti : Shaalihiin

uu : dipakai sebagai tanda bacaan u panjang,seperti : m'uun.

Disamping itu penulis juga menggunakan pedoman untuk harakat,sebagai berikut :

1. Alif dan hamzah ditransliterasikan sama dengan (apostrop) dengan pengertian keduanya sebagai hamzah (apakah hamzah qatha' atau hamzah wasal apabila diawal kata) .
2. Fatha (_____) ditulis dengan : a
3. Kasroh (_____) ditulis dengan : i
4. Dlamah (_____) ditulis dengan : u
5. Tasdid (_____) ditulis dengan : konsonan rang - kap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti : Muhammad,dan seterusnya .

6. Kata-kata yang sudah dibakukan menjadi bahasa Indonesia penulisanya seperti yang sudah dibakukan seperti Rasul, Hadits,Hukum dan lain-lain (Rahmat Djatmika,Sistem Etika Islam,1985,halaman 10) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id